

## PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN DANA DAN GAYA HIDUP TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA KIP-KULIAH DI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA PASURUAN

Anwar Wahyudi<sup>1</sup>, Etta Mamang Sangadji<sup>2</sup>, Nunuk Indarti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Wiranegara

e-mail: <sup>1</sup>[anwarwahyudi2001@gmail.com](mailto:anwarwahyudi2001@gmail.com), <sup>2</sup>[sangadji\\_23@yahoo.com](mailto:sangadji_23@yahoo.com),

<sup>3</sup>[nunukindarti53@gmail.com](mailto:nunukindarti53@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Pengelolaan Dana dan Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, baik secara parsial maupun simultan. Pendidikan merupakan kunci penting dalam pembangunan manusia dan masyarakat, namun akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan bagi banyak siswa dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa KIP-K hadir sebagai solusi untuk membantu siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 124 mahasiswa pendidikan ekonomi, dan sampel diambil sebanyak 31 mahasiswa melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh signifikan Kemampuan Pengelolaan Dana terhadap Prestasi Belajar, serta pengaruh signifikan Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa.

**Kata kunci:** Kemampuan Pengelolaan Dana, Gaya Hidup, Prestasi Belajar

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Fund Management Ability and Lifestyle on the Learning Achievement of Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) scholarship recipients at Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, both partially and simultaneously. Education is an important key in human and community development, but access to quality education is still a challenge for many students from underprivileged families. The KIP-K scholarship program is here as a solution to help students continue their education to a higher level. This study uses a quantitative approach with a population of 124 economics education students, and a sample of 31 students was taken through a purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that partially, there is a significant effect of Fund Management Ability on Learning Achievement, as well as a significant effect of Lifestyle on Learning Achievement. Simultaneously, both variables also have a significant effect on student*

### Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*Learning Achievement.*

**Keywords:** *Fund Management Ability, Lifestyle, Learning Achievement*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar bagi manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dalam aspek spiritual, kepribadian, dan keterampilan, sebagaimana diatur dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan berperan penting dalam pembangunan manusia dan masyarakat, namun di Indonesia, banyak siswa dari keluarga kurang mampu menghadapi kesulitan melanjutkan pendidikan karena keterbatasan finansial. Program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) hadir sebagai solusi untuk mengatasi hambatan ini dan memberikan akses pendidikan yang lebih merata.

KIP-Kuliah memberikan akses pendidikan tinggi bagi siswa dari keluarga kurang mampu melalui subsidi biaya kuliah, bantuan UKT, dan biaya hidup, membantu meringankan beban finansial yang menghalangi mereka melanjutkan pendidikan (Yusuf & Sari, 2022; Purnawati et al., 2022). Beasiswa ini memotivasi mahasiswa untuk meraih prestasi lebih tinggi karena mereka tidak lagi terbebani biaya kuliah, terbukti dengan peningkatan stabil indeks prestasi kumulatif (IPK) setiap semester (Alviyah, 2023). Selain itu, mahasiswa penerima KIP-Kuliah menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi akademik dan non-akademik melalui seminar dan pelatihan (Marita & Prayogi, 2024). Kemampuan pengelolaan dana yang baik sangat penting agar dana beasiswa digunakan secara efisien untuk kebutuhan pendidikan, sesuai dengan pandangan Cummins et al. (2009) yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan untuk mencapai kesuksesan.

Dengan pengelolaan dana yang tepat, mahasiswa penerima KIP-Kuliah dapat mengurangi beban keuangan dan lebih fokus pada prestasi akademik. Penelitian Diniyati (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP-Kuliah menjadi lebih bertanggung jawab dan bijaksana dalam menggunakan dana dengan mengutamakan kebutuhan perkuliahan. Mariana (2022) juga mendukung bahwa pengelolaan dana yang bijak membantu mengurangi masalah keuangan. Namun, beasiswa KIP-Kuliah juga mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, di mana bantuan biaya hidup memicu perilaku konsumtif, seperti laporan tentang mahasiswa yang menggunakan dana tersebut untuk membeli barang-barang mewah.

Menurut Sumarwan Ujang (2011), gaya hidup digambarkan melalui kegiatan, minat, dan opini seseorang, yang dapat berubah seiring waktu. Hisyam (2024) menemukan bahwa perilaku konsumtif di kalangan penerima KIP-Kuliah menjadi tantangan, karena tidak mencerminkan kondisi finansial sebenarnya. Mahasiswa sering terlibat dalam konsumsi material dan pengalaman instan, seperti membeli barang mewah atau gadget terbaru (Surya Suci Ramadhan, 2024). Di Universitas PGRI Wiranegara, khususnya pada prodi Pendidikan Ekonomi, beberapa penerima KIP-Kuliah menggunakan bantuan biaya hidup untuk kebutuhan non-esensial, yang tidak sesuai dengan tujuan beasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, penelitian terdahulu dan kajian teori maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul "Pengaruh kemampuan pengelolaan dana dan gaya hidup terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara".

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain kausal dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner. Penelitian ini tergolong penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu Kemampuan Pengelolaan Dana (X1) dan Gaya Hidup (X2), dengan variabel dependen, yaitu Prestasi Belajar (Y). Data primer dikumpulkan melalui survei, sementara data sekunder diperoleh dari kajian literatur sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi (pengamatan) dan instrumen berupa kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diambil dari sampel yang berasal dari populasi. Kemudian dilakukan uji coba instrumen yaitu: uji validitas, dan uji reliabilitas.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 124 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan penerima KIP-Kuliah dari angkatan 2020-2023. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana 25% dari populasi dipilih untuk memastikan representasi yang baik, sehingga jumlah sampel menjadi 31 mahasiswa. Distribusi sampel diambil dari setiap angkatan berdasarkan proporsi yang tepat: 14 dari angkatan 2020, 3 dari angkatan 2021, 8 dari angkatan 2022, dan 6 dari angkatan 2023. Penggunaan sampel yang lebih besar bertujuan untuk memperoleh variasi yang lebih luas dan representatif dari populasi.

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket) tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala likert. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert 5 poin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows untuk menguji dan mengetahui hasil penelitian ini. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas; analisis regresi linear berganda; uji hipotesis: meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Analisis Data

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

##### a) Pengelolaan Dana (X1)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Dana (X1)

Item X1	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	67,7	10	32,3	-	-	-	-	-	-	31	100
2	20	64,5	11	35,5	-	-	-	-	-	-	31	100
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>-</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan SPSS 25

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 31 responden, semua menjawab instrumen penelitian dengan total 62 item pertanyaan. Hasil analisis untuk variabel Pengelolaan Dana (X1) adalah sebagai berikut: 66,1% responden menjawab "sangat setuju," yang setara dengan 21 responden (20,4% dari total), dan 33,8% menjawab "setuju," yang setara dengan 10 responden (10,4% dari total).

## b) Gaya Hidup (X2)

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Gaya Hidup (X2)

ItemX2	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	51,6	15	48,4	-	-	-	-	-	-	31	100
2	22	71,0	9	29,0	-	-	-	-	-	-	31	100
3	17	54,8	14	45,2	-	-	-	-	-	-	31	100
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>-</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan menggunakan SPSS 25

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab instrumen penelitian dengan 3 item pertanyaan terkait variabel Gaya Hidup (X2), diperoleh total 93 tanggapan. Sebanyak 59,1% responden (18 orang) menjawab "sangat setuju" sementara 40,8% responden (13 orang) menjawab "setuju".

## c) Prestasi Belajar (Y)

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Item Y	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	64,5	11	35,5	-	-	-	-	-	-	31	100
2	18	58,1	13	41,9	-	-	-	-	-	-	31	100
3	15	48,4	13	41,9	3	9,7	-	-	-	-	31	100
4	9	29,0	18	58,1	4	12,9	-	-	-	-	31	100
5	15	48,4	11	35,5	5	16,1	-	-	-	-	31	100
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>-</b>	<b>66</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan menggunakan SPSS 25

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab instrumen penelitian dengan 5 item pertanyaan terkait variabel Prestasi Belajar (Y), diperoleh total 155 tanggapan. Sebanyak 49,6% responden (15 orang) menjawab "sangat setuju" 42,5% (13 orang) menjawab "setuju" dan 7,4% (3 orang) bersikap "netral".

## 2) Hasil Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

**Tabel 4** Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18978860
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.127
	Positive	.100
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi berjumlah  $0,200 > 0,05$  dengan demikian bisa dikimpulkan bahwa model regresi dapat dipergunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal dan layak untuk dipergunakan analisis selanjutnya.

### b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 5** Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	9.896	2.654		3.730	.001		
	X_1	.383	.185	.313	2.078	.047	.884	1.131
	Gaya Hidup	.626	.194	.486	3.223	.003	.884	1.131

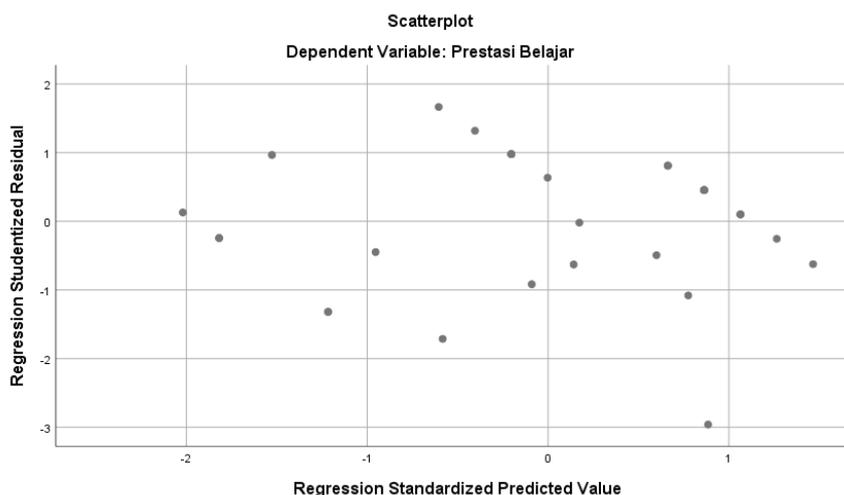
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 5 bisa diamati apabila nilai tolerance berada di atas  $0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari  $10$ . Maka dapat disimpulkan jika persamaan model regresi pada penelitian tidak mengandung multikolinearitas yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen

### c) Uji Heteroskedastisitas

**Grafik 1** Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Dari grafik 1 dapat dilihat bahwa grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d) Uji Linieritas

**Tabel 6** Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	70.399	2	35.199	10.677	.000
Pengelolaan Dana	Groups	Linearity	70.368	1	70.368	21.344	.000
		Deviation from Linearity	.030	1	.030	.009	.924
Within Groups			92.311	28	3.297		
Total			162.710	30			

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai signifikan dari output di atas yaitu  $0,924 > 0,005$ . Artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X1 (Pengelolaan Dana) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar).

**Tabel 7** Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	27.654	3	9.218	1.843	.163
Gaya Hidup	Groups	Linearity	26.476	1	26.476	5.293	.029
		Deviation from Linearity	1.178	2	.589	.118	.889
Within Groups			135.056	27	5.002		
Total			162.710	30			

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 7 di atas, nilai *signifikan* dari *output* di atas yaitu  $0,889 > 0,005$ . Artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X2 (Gaya Hidup) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar).

### 3) Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 8** Analisis Regresi Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.901	2.654		3.731	.001
	Pengelolaan Dana	.383	.185	.313	2.074	.047
	Gaya Hidup	.626	.194	.486	3.221	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan koefisien  $\beta$  merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 9,901 + 0,383 X_1 + 0,626 X_2 + e$$

Penjelasan fungsi regresi linier berganda di atas sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 9,901 menunjukkan bahwa jika variabel Pengelolaan Dana (X1) dan Gaya Hidup (X2) tidak berpengaruh, maka Prestasi Belajar (Y) tetap sebesar 9,901.
- Koefisien regresi Pengelolaan Dana (X1) sebesar 0,383 berarti setiap peningkatan Pengelolaan Dana akan meningkatkan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,383.
- Koefisien regresi Gaya Hidup (X2) sebesar 0,626 berarti setiap peningkatan Gaya Hidup akan meningkatkan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,626.

### 4) Uji Hipotesis

#### a) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.896	2.654		3.730	.001
	Pengelolaan Dana	.383	.185	.313	2.078	.047
	Gaya Hidup	.626	.194	.486	3.223	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan Pengelolaan Dana (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) menunjukkan t-hitung = 2.078 dan nilai t-tabel sebesar 2,048, karena t- hitung > t-tabel, dan nilai signifikan t ( $0,047 < 0,05$ ) maka Pengelolaan Dana (X1) dengan (Y) berpengaruh signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan 2. Gaya Hidup (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) menunjukkan  $t\text{-hitung} = 3.223$  dan nilai  $t\text{-tabel}$  sebesar 2,048, karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , dan nilai signifikan  $t (0,003) < 0,05$  maka Gaya Hidup (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) berpengaruh signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

## b) Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10** Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.001	2	16.500	10.873	.000 <sup>b</sup>
	Residual	42.491	28	1.518		
	Total	75.492	30			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pengelolaan Dana

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 10 Nilai F tabel adalah sebesar 3,33 karena F hitung  $>$  F tabel yaitu  $10,873 > 3,33$  atau nilai sig F  $(0,000) < 0,05$  maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel (X) Pengelolaan Dana dan Gaya Hidup terhadap variabel (Y) Prestasi Belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

## c) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

**Tabel 11** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.397	1.23189

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pengelolaan Dana

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 11 *model summary* di atas, didapatkan nilai *R Square* (Koefisien Determinasi), sebesar 0,437 yang artinya ada pengaruh variabel independen (X) Pengelolaan Dana, Gaya Hidup terhadap dependen (Y) Prestasi Belajar 43,7%

## b. Pembahasan

### 1) Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Dana Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Sebanyak 66,1% atau 21 responden sangat setuju, dan 33,8% atau 10 responden setuju mengenai kemampuan pengelolaan dana. Uji hipotesis menunjukkan  $t\text{-hitung}$  sebesar 2,078 lebih besar dari  $t\text{-tabel}$  sebesar 2,048 dengan signifikansi  $t (0,047) < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengelolaan Dana dan Prestasi Belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jeremia Hasiholan,dkk. (2021) dengan judul "pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda". Secara parsial dan simultan, tingginya perilaku

pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh semakin tingginya literasi keuangan dan sikap keuangan. Dan didukung oleh penelitian Diniyati (2024:11) Dimana mahasiswa penerima KIP-Kuliah menjadi bertanggung jawab dan bijaksana atas pola pengeluaran dana yang diberikan pemerintah dengan dibuktikan oleh skala prioritas penunjang perkuliahan. Didukung juga dari hasil penelitian Mariana (2022:8) mahasiswa dengan pengelolaan dana yang bijak dapat mengurangi masalah keuangan yang sedang dihadapi.

## 2) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara. Sebanyak 59,1% atau 18 responden sangat setuju, dan 40,8% atau 13 responden setuju mengenai pengaruh Gaya Hidup. Uji hipotesis menunjukkan thitung sebesar 3,223 lebih besar dari ttabel sebesar 2,048 dengan signifikansi  $t(0,003) < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Hidup dan Prestasi Belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lifa Mu'aniza (2017) dengan judul "Pengaruh Perkembangan Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Digahayu kedungem Bojonegoro tahun Pelajaran 2016/2017" dengan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh gaya hidup terhadap prestasi belajar sebesar 49,5%. Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri (2021) dengan Judul "Pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku Konsumen pada generasi milenial di era pandemic Covid-19 dengan pengetahuan ekonomi sebagai variabel moderisasi" dan didukung dengan penelitian Hisyam (2024) menyatakan bahwa perilaku konsumtif dikalangan penerima KIP-Kuliah menjadi tantangan yang kompleks karena sikap tersebut tidak mencerminkan kondisi finansial mahasiswa yang sesungguhnya.

## 3) Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Dana dan Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Pengelolaan Dana ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ). Uji hipotesis menunjukkan Fhitung sebesar 10,873 lebih besar dari Ftabel 3,33, dengan nilai sig F ( $0,000$ )  $< 0,05$ . Nilai R Square sebesar 0,437 mengindikasikan bahwa 43,7% variasi Prestasi Belajar dipengaruhi oleh Pengelolaan Dana dan Gaya Hidup. Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Hajri Takriyuddin Muhammad Yunus dan Zulihar Mukmin (2016) yang menunjukkan bahwa beasiswa Bidikmisi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, khususnya pada program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Syiah Kuala. Hal ini didukung oleh penelitian Alviyah (2023) yang menyimpulkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah mampu memotivasi mahasiswa dalam kegiatan belajar. Peningkatan indeks prestasi kumulatif (IPK) setiap semester menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP-Kuliah tidak mengalami penurunan IPK karena adanya tuntutan untuk memenuhi batas minimum IPK yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian Maria & Prayogi (2024) menambahkan bahwa mahasiswa penerima KIP-Kuliah menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan yang dapat mengembangkan potensi mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial Kemampuan Pengelolaan Dana terhadap Prestasi Belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.
2. Ada pengaruh secara parsial Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.
3. Ada pengaruh secara simultan Kemampuan Pengelolaan Dana, Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

### b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya: Disarankan untuk menambahkan variabel lain selain pengelolaan dana, gaya hidup, dan prestasi belajar, agar penelitian lebih mendalam dan memberikan wawasan lebih tentang mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian serupa di masa mendatang.
2. Bagi mahasiswa KIP-Kuliah: Diharapkan agar menjalankan perkuliahan dengan serius dan mempertahankan prestasi akademik hingga lulus.
3. Bagi lembaga pendidikan: Disarankan untuk mempertahankan faktor pengelolaan dana dan gaya hidup yang terbukti berpengaruh pada prestasi belajar agar mahasiswa tetap berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Filkah, Baharudin, Safroni Isrososiawan, *"Analisis Penggunaan Dana Beasiswa KIP-Kuliah dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa KIP-Kuliah"*, Jurnal Jurusan Tadris IPS, Vol. 10, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 104.
- Alviyah, E. N., Meilani, M., & Fawwaz, M. (2023). *Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa ?*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Diniyati, A. I., Fadillah, G., Anggina, L., Prasetya, R., Morowati, S. E., & Rozak, R. W. A. (2024). *Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa KIP KULIAH: Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial dan Gaya Hidup*.
- Dalyono, M 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajri Takriyuddin, Zulihar Mukmin, Muhammad Yunus, *"Pengaruh Beasiswa KIP-Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala"*, jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2016, hlm. 49-50.

- Hasanah, Aminatul. "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi." Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2021. Tidak dipublikasikan.
- Hisyam, C. J., Khotimah, H., Dewi, K., & Viridi, S. (n.d.). *Analisis Fenomena Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah: Perspektif Sosio-Ekonomi Baru*
- Irma Kharismayanti, Shandi. "Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017. Tidak dipublikasikan.
- Jeremia Hasiholan Napitupulu, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9 No. 3, 2021.
- Marita, T., & Prayogi, A. (2024). *Telaah Deskriptif Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K)*. 01(02)
- Meimunah, "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa KIP-Kuliah Dan Non KIP-Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya" (skripsi, FKIP Universitas Sriwijaya, 2020) hlm. 5.
- Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 9 No. 2, July 2021.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen (Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran)*. Bogor: Ghalia Indonesia., 2011.
- Ramadhon, Raka, Jaenudin, Riswan dan Fatimah, Siti. "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya." *Jurnal Profit*. Vol. 4. No. 2. 2017
- Rozaini, Noni dan Purwita, Suci. "Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Niagawan*, Vol. 10, No. 2, 2021.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif& Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, E., & Sari, W. (2022). *Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3).